

SKRIPSI
DETERMINAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA
EMITEN IDXHIDIV20 DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RADHIKA NATASYA

NPM : 115180270

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SKRIPSI
DETERMINAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA
EMITEN IDXHIDIV20 DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RADHIKA NATASYA

NPM : 115180270

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Radhika Natasya
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115180270
Program Studi : S1 Manajemen
Alamat : Jl. Gelora IX E No. 23 RT 003 RW 002, Gelora,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270

Telp. -

HP. 082125777727

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 31 Desember 2021



Radhika Natasya

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RADHIKA NATASYA
NIM : 115180270
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN DIVIDEN PADA EMITEN
IDX HIDIV 2020 TAHUN 2020

Jakarta, 24 Desember 2021



Buat stempel atau tanda tangan dengan CamScanner

(Yusbardini Dra., M. E.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RADHIKA NATASYA
NIM : 115180270
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN DIVIDEN PADA EMITEN
IDX HIDIV 2020 TAHUN 2020

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **LOUIS UTAMA, SE., MM**
2. Anggota Penguji : Dra. YUSBARDINI, MM
CAROL DANIEL KADANG, SE, MM

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing,



CS pindai dengan CamScanner

(Dra. Yusbardini, MM)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

- (A) RADHIKA NATASYA (115180270)
- (B) *DETERMINANTS OF DIVIDEND PAYOUT RATIO ON COMPANIES LISTED IN IDXHIDIV20 IN 2020*
- (C) *xvi + 69 Pages, 12 Table, 2 Picture, 1 Attachment*
- (D) *FINANCIAL MANAGEMENT*
- (E) *Abstract:* *The purpose of this study is to analyze the effect of return on investment, operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio, and firm size on dividend payout ratio on companies that are listed in the IDXHIDIV20 in 2020. This study uses quantitative method with descriptive approach. The samples were selected using purposive sampling method and the results consisted of 8 companies from 2016-2020. The data analysis was carried out with Data Panel Regression using EViews 10. The results of this study shows that return on investment has a negative and significant effect on dividend payout ratio. Meanwhile operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio, and firm size didn't have any effect.*
- (F) *Keywords :* *Dividend payout ratio, Return on Investment, Operational Cash Flow, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size*
- (G) *Reference List:* 65 (1975-2021)
- (H) Yusbardini Dra., M. E.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

- (A) RADHIKA NATASYA (115180270)
- (B) DETERMINAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA EMITEN YANG TERDAFTAR DI IDXHIDIV 20 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020
- (C) *xvi + 69 HALAMAN, 12 TABEL, 2 GAMBAR, 1 LAMPIRAN*
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) **Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on investment, operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada emiten yang terdaftar di IDXHIDIV 20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 8 perusahaan dari tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on investment* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio*, dan *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- (F) **Kata Kunci :** *Dividend payout ratio, Return on Investment, Operational Cash Flow, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size*
- (G) Daftar Pustaka: 65 (1975-2021)
- (H) Yusbardini Dra., M. E.

***“But as for you, be strong and do not give up,
for your work will be rewarded.”***

- 2 Chronicles 15:7

Karya ini dipersembahkan untuk:

Orang tua terkasih,
Saudara, serta teman-teman yang setia mendampingi
sepanjang pembuatan karya ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME atas segala berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan menyelesaikan penulisan laporan akhir skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana karena berbagai bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut terlibat dan telah membantu peneliti selama proses penelitian ini berlangsung, yaitu:

1. Kepada Dra.Yusbardini, M. E., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran untuk penulis
2. Kepada Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Kepada Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.
4. Kepada seluruh pihak Universitas Tarumanagara yang telah membantu proses jalannya skripsi.
5. Kepada seluruh sanak keluarga serta teman penulis karena telah menyertai dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat menambah wawasan pihak lain. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 31 Desember 2021

Radhika Natasya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT	6

1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Bird in The Hand Theory</i>	8
2. <i>Signalling Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Determinan <i>Dividend Payout Ratio</i>	9
2. <i>Dividend Payout Ratio</i>	9
3. <i>Return on Investment</i>	10
4. <i>Operational Cash Flow</i>	11
5. <i>Total Asset Turnover</i>	11
6. <i>Debt to Equity Ratio</i>	12
7. <i>Firm Size</i>	13
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	14
1. Kaitan antara <i>Return on Investment</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	14
2. Kaitan antara <i>Operational Cash Flow</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	15
3. Kaitan antara <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	16
4. Kaitan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	18
5. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	19
D. Penelitian yang Relevan.....	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33

B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	33
1.	Populasi	33
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	33
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
D.	Analisis Data	35
E.	Asumsi Analisis Data.....	37
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2.	Uji Asumsi Klasik	37
3.	Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	38
4.	Uji Hipotesis	39
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	41
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
C.	Hasil Analisis Data	44
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	44
2.	Uji Asumsi Klasik	46
3.	Estimasi Model Regresi Data Panel	47
4.	Uji Hipotesis	49
D.	Pembahasan.....	52
1.	Pengaruh <i>Return on Investment</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	52
2.	Pengaruh <i>Operational Cash Flow</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	53
3.	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	54
4.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	54
5.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	55
	BAB V PENUTUP.....	57

A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	58
1. Keterbatasan Penelitian	58
2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN 1. DATA PERUSAHAAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	69

Dewi dan Ellen (2019) berpendapat bahwa “perusahaan dengan ukuran yang lebih besar mempunyai arus kas operasional yang lebih stabil sehingga memiliki peluang untuk membagikan dividen lebih besar.” Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan perusahaan membagikan jumlah dividen yang besar juga semakin besar.

Berna Ratna Sari dan Atik Djajanti (2021) berpendapat bahwa “*Large companies tend to distribute high dividends also to maintain reputation among investors.*” Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan besar cenderung membagikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham untuk menjaga atau mempertahankan reputasi mereka di antara para investor.

Esti Rusdiana, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016) berpendapat bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung lebih mudah dalam memasuki pasar modal. Hal tersebut menyebabkan kesempatan perusahaan-perusahaan ukuran besar untuk membayar dividen besar kepada pemegang saham juga meningkat.

D. Penelitian yang Relevan

Berikut dilampirkan tabel penelitian yang relevan:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	Yong Teck Mui, Mazlina Mustapha (2016) Malaysia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Liquidity</i> • <i>Investment opportunity</i> • <i>ROE</i> • <i>Leverage</i> • <i>Size</i> 	<p>Menggunakan data dari Laporan Akhir Tahun 100 perusahaan selama 5 tahun kecuali perusahaan sektor keuangan</p> <p>Model regresi: $\text{DIV} = \alpha_i + b_1 \text{LIQ} + b_2 \text{INV} + b_3 \text{ROE} + b_4 \text{LEV} + b_5 \text{SIZE} + \varepsilon_i$ </p>	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>Likuiditas dan Investment opportunity memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap DPR. Size memiliki hubungan yang positif terhadap DPR. ROE dan Leverage memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap DPR</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
2.	Faruk Bostanci, Eyup Kadioglu, and Guven Sayiglan (2018) Turki	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Size</i> • <i>Profitability</i> • <i>Liquidity</i> • <i>Maturity</i> • <i>Debt</i> • <i>Market to Book Value</i> • <i>Previous Dividend Payout</i> 	<p>Menggunakan data dari laporan akhir tahun 853 perusahaan dari tahun 2009-2016 kecuali perusahaan sektor keuangan.</p> <p>Model Regresi:</p> $\text{DPS}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{DPS}_{i,t-1} + \beta_2 \text{RCAP}_{i,t} + \beta_3 \text{PRO}_{i,t} + \beta_4 \text{LIQU}_{i,t} + \beta_5 \text{AGE}_{i,t} + \beta_6 \text{FAM}_i + \beta_7 \text{DEBT}_{i,t} + \beta_8 \text{MV}_{i,t} + \eta_i + \varepsilon_{i,t}$	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>Dividend payout sebelumnya, ROE, market value to book value ratio, liquidity memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap DPR. Maturity, family control, debt ratio tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap DPR</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
3.	Dessy Widyawati & Astiwi Indriani (2019) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ROA</i> • <i>Growth (sales)</i> • <i>Lagged dividend (prev. Div. Payout)</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Size</i> 	<p>Menggunakan data dari perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI 2011-2017.</p> <p>Menggunakan metode OLS</p> <p>Model Regresi:</p> $\text{AYOUT}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{GROWTH}_{it} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{LAGDIV}_{it} + \varepsilon$ $\text{AYOUT}_{it} = \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{GROWTH}_{it} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{LAGDIV}_{it} + \beta_5 \text{CONTROL}_{it} + \varepsilon$	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>ROA dan Lagged dividend memiliki hubungan yang positif terhadap DPR. Growth memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap DPR. DER memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap DPR</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
4.	Nathania & Rosinta Ria Panggabean (2021) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Investment</i> • <i>Operating Cash Flow</i> • <i>Management Assets</i> 	Data dari 23 perusahaan yang terdaftar di BEI g. Data diolah menggunakan metode regresi linier berganda. Model Regresi: $DIV = \alpha + \beta_1 ROI + \beta_2 OPC + \beta_3 INV + \beta_4 DER + \beta_5 FRM + e$	<i>Dividend Payout Ratio</i>	ROI memiliki efek positif terhadap dividen. <i>Operating Cash Flow</i> memiliki efek positif terhadap dividen, <i>Management assets</i> tidak memiliki efek terhadap dividen.
5.	Lisnawati & Sufiyati (2020) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability</i> • <i>Leverage</i> • <i>Liquidity</i> • <i>Firm Size</i> • <i>Sales Growth</i> 	Data yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Data diolah menggunakan metode analisis regresi data panel	<i>Dividen Payout Ratio</i>	<i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. <i>Profitability</i> , <i>liquidity</i> , <i>firm size</i> , dan <i>sales growth</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen.

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
6.	Hasan Basri (2019) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • <i>Profitability</i> • <i>Asset Growth</i> • <i>Institutional Ownership</i> 	<p>Menggunakan data dari 15 perusahaan pemerintahan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2007-2013.</p> <p>Data diolah menggunakan metode regresi berganda</p>	<i>Dividen Payout Ratio</i>	<p>Pertumbuhan aset tidak memiliki efek yang signifikan terhadap dividen.</p> <p><i>Financial leverage</i> dan kepemilikan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap dividen.</p> <p>Profitabilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap dividen.</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
7.	Lidia dan Agustine Ekadjadja (2019) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • <i>Leverage</i> • <i>Growth</i> • Ukuran Perusahaan 	<p>Menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.</p> <p>Uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji t dan Uji Koefisien Determinansi</p>	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>Profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
8.	Berna Ratna Sari dan Atik Djajanti (2021) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Company life cycle</i> • <i>Profitability (ROA)</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Operating Cash Flow</i> • <i>Size</i> • <i>Institutional Ownership</i> 	<p>Menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.</p> <p>Sedangkan <i>company's life cycle</i>, OCF, dan <i>institutional ownership</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.</p>	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>ROA, DER, dan <i>size</i> memiliki pengaruh terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
9.	Ika Yanuarti dan Helena Dewi (2019) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability</i> • <i>OCF</i> • <i>Tax</i> • <i>Current Ratio</i> • <i>Market to Book Value</i> • <i>Debt Ratio</i> • <i>Sales Growth</i> 	Menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bei dan menggunakan prinsip <i>green business</i> pada tahun 2017.	<i>Dividen Payout Ratio</i> dan Harga Saham	<p><i>Profitability</i> dan OCF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Kemudian variabel DPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p><i>Profitability</i> dan OCF juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap harga saham</p>
10.	Muhammad Arsyad, Sitti Hartati, Muslim, dan Muhammad Faisal (2021) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Assets Turnover</i> • <i>Current Ratio</i> • <i>Return on Investment</i> 	Menggunakan data dari perusahaan manufaktur pada sektor <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p>TATO dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.</p>

No.	Peneliti	Variabel Independen	Metodologi	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
11.	Esti Rusdiana Kuniawan, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Position</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Return on Asset</i> • <i>Current Ratio</i> • <i>Firm Size</i> • <i>Price Earning Ratio</i> • <i>Total Assets Turnover</i> 	<p>Menggunakan data dari 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007-2014.</p> <p>Penelitian menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p><i>Firm size</i>, PER dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel <i>Cash position</i>, DER, ROA, dan <i>current ratio</i> tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap DPR</p>
12.	Rosmeilani C. M. Tiurma & Indra Widjadja (2020) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> • <i>Return on Assets</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Cash Position</i> 	<p>Menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.</p> <p>Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, uji koefisien determinansi, serta uji analisis korelasi ganda.</p>	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<p><i>Return on Assets</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.</p> <p><i>Current ratio</i>, DER, dan <i>cash position</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.</p>

Sumber: Data diolah

E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Determinan *dividend payout ratio* dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang menentukan *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* dapat diartikan sebagai kebijakan dari manajemen perusahaan untuk membagikan sebagian laba perusahaan yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan merupakan hasil perbandingan dari total dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dengan total pendapatan perusahaan. Besarnya *Dividend Payout Ratio* perusahaan bisa dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain *Return on Investment*, *Operational Cash Flow*, *TATO*, *DER*, *Firm Size* dan lainnya.

Return on Investment atau *Return on Assets* merupakan ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau sebenarnya aset-aset yang dimiliki perusahaan secara efektif. Semakin tinggi nilai *return on investment* sebuah perusahaan maka mengindikasikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga tingkat perputaran kasnya tinggi. Jika perputaran kas suatu perusahaan tinggi maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen yang jumlahnya tinggi.

Operational Cash Flow merupakan arus kas yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan dan dapat dihitung dengan menjumlahkan NOPAT dengan depresiasi. Jika perusahaan memiliki arus kas yang menguntungkan maka hal itu dapat menjadi sinyal bagi pemegang saham untuk mendapatkan dividen. Dengan dibayarkannya dividen, maka akan mengurangi ketidakpastian arus kas yang akan dihadapi oleh perusahaan.

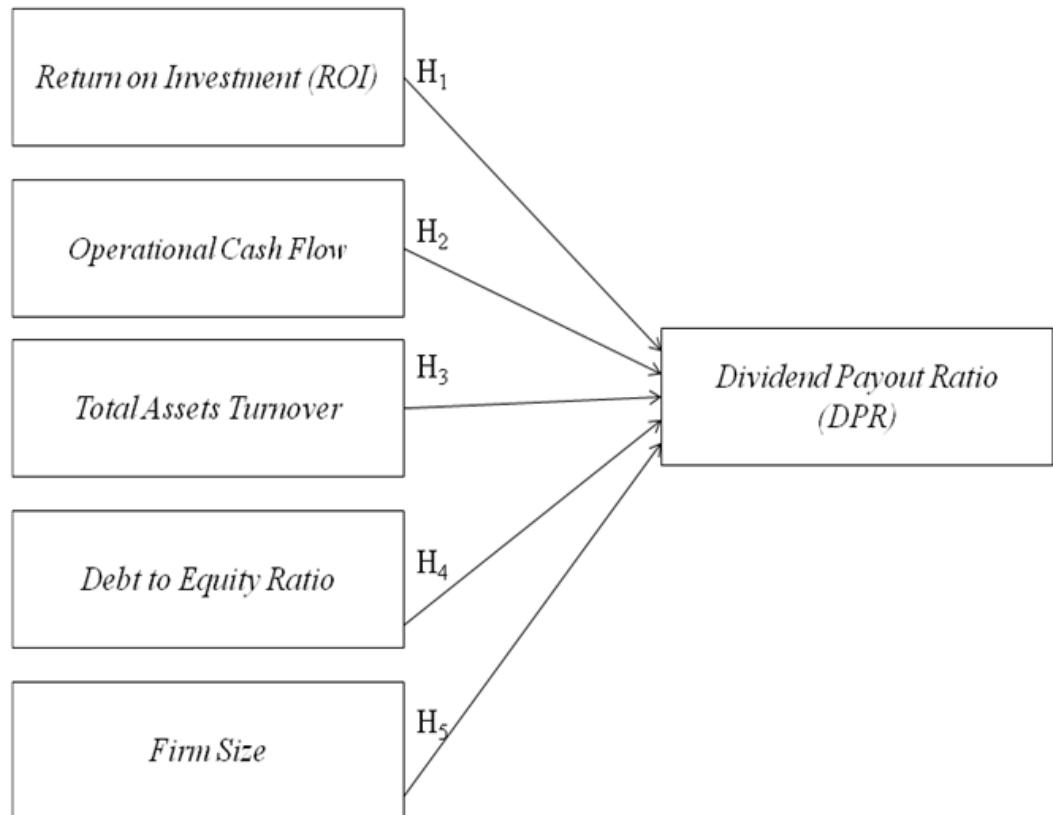
Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan semua asetnya untuk meningkatkan penjualan. Tingkat perputaran total aset yang baik menandakan bahwa perusahaan dapat melakukan manajemen pada asetnya

secara baik sehingga kesempatan bagi perusahaan untuk membagikan dividen akan menjadi lebih besar.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan total ekuitas dari suatu perusahaan. Jika nilai *debt to equity ratio* semakin besar, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modal yang diisukan sehingga merupakan pertanda yang buruk dan perusahaan tidak mampu untuk membayar dividen kepada investor.

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung menggunakan nilai logaritma dari total aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan maka dianggap memiliki arus kas yang lebih tinggi sehingga dianggap memiliki kemampuan untuk membayar dividen lebih tinggi dibandingkan perusahaan berukuran sedang atau kecil.

Dari uraian di atas, maka determinan yang digunakan untuk menentukan *Dividend Payout Ratio* emiten dalam penelitian ini adalah *Return on Investment*, *Operational Cash Flow*, dan *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size*. Adapun hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar. 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : *Return on Investment* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H₂ : *Operational Cash Flow* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H₃ : *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H₄ : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H₅ : *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa desain penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, desain penelitian menggunakan *time horizon* berupa *cross sectional*, dimana data atau informasi dikumpulkan hanya pada satu waktu tertentu.

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel

1. Populasi

Burns dan Bush (2014) berpendapat bahwa populasi merupakan kelompok yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, maka Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks HIDIV 20 tahun 2020.

2. Teknik Pemilihan Sampel

Burns and Bush (2014:285) menyatakan bahwa sampel adalah himpunan dari populasi yang mewakili keseluruhan kelompok tersebut. Terdapat dua (2) teknik dalam pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penentuan kriteria perlu dilakukan untuk menghindari adanya *misspesifikasi* dalam penentuan sampel yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil

analisis. Berdasarkan pengertian tersebut, maka kriteria pengambilan sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di indeks *HIDIV* 20 pada tahun 2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan selain sektor keuangan (bank, perusahaan asuransi, perusahaan *leasing*, sekuritas, dan perusahaan properti).
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara periodik per 31 Desember dan lengkap selama tahun 2016-2020.
5. Perusahaan yang secara rutin membagikan dividen selama periode 2016-2020.
6. Perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam perhitungan yang berkaitan dengan *Return on Investment*, *Operational Cash Flow*, dan *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size*.

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut dijelaskan operasionalisasi variabel pada Tabel. 3.1:

Tabel 3 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Dividend Payout Ratio</i>	$\frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$	Rasio
<i>Return on Investment</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Operational Cash Flow</i>	$\ln \text{Net Cash Provided by Operating Activities}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i>	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Total Assets}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	$\ln \text{Total Assets}$	Rasio

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Metode yang analisis data yang digunakan adalah model statistik, yaitu analisis regresi data panel karena data yang digunakan merupakan data *time series* dan *cross section*. Analisis regresi data panel dilakukan dengan program EViews 10.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependen serta *return on investment* (ROI),

operational cash flow (OCF), *total assets turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), dan *firm size* (FS) sebagai variabel independen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1\ it} + b_2 X_{2\ it} + b_3 X_{3\ it} + b_4 X_{4\ it} + b_5 X_{5\ it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Return on Investment* (ROI)

X_2 = *Operational Cash Flow* (OCF)

X_3 = *Total Assets Turnover* (TATO)

X_4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_5 = *Firm Size* (FS)

ε = Standar error

i = Perusahaan

t = Tahun

E. Asumsi Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran informasi tentang data yang dimiliki dan tidak untuk pengujian hipotesis. Data yang dilihat berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Analisis Statistik Deskriptif pada penelitian ini dilakukan melalui program EViews 10.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan uji *Jerque-Bera* (JB-test). Ansofino (2016:23) menyatakan bahwa uji normalitas dengan metode *Jarque-Bera* dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dan nilai *Chi Square*. Dalam uji JB, terdapat histogram normalitas yang mengatakan bahwa:

1. Nilai probabilitas ≥ 0.05 maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal.
2. Nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan melalui EViews 10.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilihat dari koefisien korelasi antar variabel. Terdapat dua kemungkinan pada uji multikolinearitas, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,8 atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas pada dua atau lebih variabel bebas.
2. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel di bawah 0,8, maka variabel-variabel independen yang diteliti terhindar dari adanya multikolinearitas.

Uji multikolinearitas pada penelitian dilakukan melalui program EViews 10.

3. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan untuk mengestimasi model data panel adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *fixed Effect* lebih baik dibandingkan dengan metode *common effect*. Hipotesis pada uji ini adalah:

H_0 : digunakan model *common effect*

H_1 : digunakan model *fixed effect* dan dilanjutkan dengan melakukan uji Hausman.

Jika nilai *probability F* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model data panel yang digunakan adalah *common effect*. Sebaliknya, jika nilai *probability F* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model *fixed effect*. Kemudian dilanjutkan dengan Uji Hausman untuk mengetahui model yang digunakan merupakan *fixed effect* atau *random effect*. Uji Chow pada penelitian ini menggunakan Eviews 10.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan model *fixed effect* atau dengan model *random effect*. Hipotesis pada pengujian ini adalah:

H_0 : digunakan model *random effect*

H_1 : digunakan model *fixed effect*

Jika nilai *probability Chi-square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model data panel yang digunakan adalah model *random effect*. Sebaliknya, jika nilai *probability Chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model data panel yang digunakan merupakan model *fixed effect*. Uji Chow pada penelitian ini menggunakan Eviews 10.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan:

1. Uji Analisis Regresi Data Panel

Uji analisis regresi data panel pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji analisis regresi data panel pada penelitian ini dilakukan menggunakan EVViews 10.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : Seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_1 : Seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika nilai dari probabilitas F-statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai dari probabilitas F-statistik $< 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_1 diterima. Uji F dalam penelitian ini dilakukan menggunakan EViews 10.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan EViews 10.

4. Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinansi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinansi berkisar di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinansi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen pada model dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinansi diolah menggunakan EViews 10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Indeks *High Dividend* 20 periode 2018-2020. Berdasarkan kriteria sampel pada bab 3, maka perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2.	HMSPI	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3.	INTP	PT. IndoCement Tunggal Prakarsa Tbk.
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
6.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
7.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
8.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: IDX

Berdasarkan kriteria sampel pada Bab 3, berikut perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria:

Tabel 4.2
Daftar Perusahaan yang Tidak Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT . Adaro Energy Tbk.
2	ASII	PT. Astra International Tbk.
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia
6	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero)
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
9	ITMG	PT. Indo Tambangraya
10	LPPF	PT. Matahari Department
11	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara
12	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara

Sumber: Data diolah

B. Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *dividend payout ratio*. Variabel independen yang digunakan adalah *Return on investment, operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio*, dan *firm size*. Data diambil dari www.idx.co.id dan kemudian diolah menggunakan program EViews 10. Berikut disajikan objek penelitian pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3
Tabel Objek Penelitian**

Perusahaan	Tahun	DPR	ROI	OCF	TATO	DER	FS
CPIN	2016	25.89	0.09	29.06	1.56	0.71	30.82
	2017	41.35	0.10	28.12	2.03	0.56	30.83
	2018	36.76	0.17	29.48	0.15	0.43	30.95
	2019	42.49	0.12	28.85	2.06	0.39	31.01
	2020	36.54	0.12	28.68	1.41	0.25	31.07
HMSP	2016	81.12	0.30	30.28	2.37	0.24	31.38
	2017	98.87	0.52	30.36	2.97	0.26	30.81
	2018	92.19	0.29	30.64	2.38	0.32	31.26
	2019	99.35	0.27	23.64	2.18	0.30	31.56
	2020	162.39	0.17	30.11	1.84	0.39	31.54
INTP	2016	39.47	0.13	28.90	0.53	0.15	31.04
	2017	183.88	0.06	28.65	0.49	0.18	30.99
	2018	224.87	0.09	28.32	0.54	0.16	30.14
	2019	110.28	0.14	26.59	0.57	0.20	30.18
	2020	147.20	0.15	28.89	0.52	0.23	30.14
KLBF	2016	37.84	0.15	28.40	1.34	0.22	30.35
	2017	42.21	0.15	28.33	1.27	0.20	30.44
	2018	46.93	0.14	28.65	1.21	0.16	30.53
	2019	48.03	0.13	28.55	1.18	0.18	30.64
	2020	43.53	0.12	29.07	1.08	0.19	30.75
PTBA	2016	30.17	0.24	28.29	0.79	0.76	29.75
	2017	13.24	0.41	28.51	0.96	0.64	30.04
	2018	59.09	0.24	29.69	0.92	0.49	30.82
	2019	93.26	0.15	31.39	0.87	0.42	30.89
	2020	151.63	0.10	28.89	0.69	0.42	30.81
TLKM	2016	38.44	0.16	31.49	0.67	0.70	32.82
	2017	35.56	0.16	31.53	0.68	0.77	32.92
	2018	61.56	0.13	31.45	0.65	0.84	32.96
	2019	58.82	0.12	31.64	0.63	0.89	33.03
	2020	51.63	0.12	31.81	0.58	1.04	33.14
UNTR	2016	42.60	0.08	29.93	0.72	0.50	31.79
	2017	32.81	0.09	30.11	0.88	0.73	32.04
	2018	31.66	0.10	30.57	0.85	1.04	32.39
	2019	41.41	0.10	29.88	0.74	0.83	32.35
	2020	64.64	0.06	30.55	0.57	0.58	32.23
UNVR	2016	95.39	0.38	29.53	2.47	2.56	30.45
	2017	94.77	0.37	29.59	2.31	2.65	30.57
	2018	74.38	0.47	29.70	2.18	1.58	30.60
	2019	124.34	0.36	29.79	2.14	2.91	32.96
	2020	103.32	0.35	29.75	2.09	3.16	32.96

Sumber: Data diolah

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Tabel Statistik Deskriptif

	DPR	ROI	OCF	TATO	DER	FS
Mean	73.49713	0.190711	29.44167	1.251266	0.730780	31.29925
Median	55.22156	0.144959	29.55811	0.938558	0.455709	30.97204
Maximum	224.8694	0.524854	31.81027	2.973517	3.159024	33.14018
Minimum	13.23566	0.056437	23.64012	0.151698	0.153484	29.75327
Std. Dev.	47.96714	0.118348	1.497913	0.731704	0.773631	0.987429
Skewness	1.317798	1.232868	-1.283492	0.633402	2.033943	0.595715
Kurtosis	4.264529	3.493148	7.000268	2.112457	6.158359	2.102222
Jarque-Bera	14.24234	10.53842	37.65258	3.987541	44.20487	3.709184
Probability	0.000808	0.005148	0.000000	0.136181	0.000000	0.156517
Sum	2939.885	7.628452	1177.667	50.05062	29.23121	1251.970
Sum Sq. Dev.	89733.02	0.546240	87.50601	20.88025	23.34171	38.02564
Observations	40	40	40	40	40	40

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *dividend payout ratio* adalah (DPR) sebesar 73.49713. Nilai standar deviasi dari DPR sebesar 47.96714. Nilai maksimum dari DPR sebesar 224.8694 pada INTP (PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.) di tahun 2018. Nilai minimum dari DPR adalah sebesar 13.23566 pada PTBA (PT Bukit Asam, Tbk.) di tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *return on investment* (ROI) sebesar 0.190711. Nilai standar deviasi dari ROI sebesar 0.118348. Nilai maksimum dari ROI sebesar 0.524854 pada HMSP (PT Hanjaya

Mandala Sampoerna, Tbk.) di tahun 2017. Nilai minimum dari ROI adalah sebesar 0.056437 pada UNTR (PT United Tractors, Tbk.) di tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *operational cash flow* (OCF) sebesar 29.44167. Nilai standar deviasi dari OCF sebesar 1.497913. Nilai maksimum dari OCF sebesar 31.81027 pada TLKM (PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.) di tahun 2020. Nilai minimum dari OCF adalah sebesar 23.64012 pada HMSP (PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.) di tahun 2019.

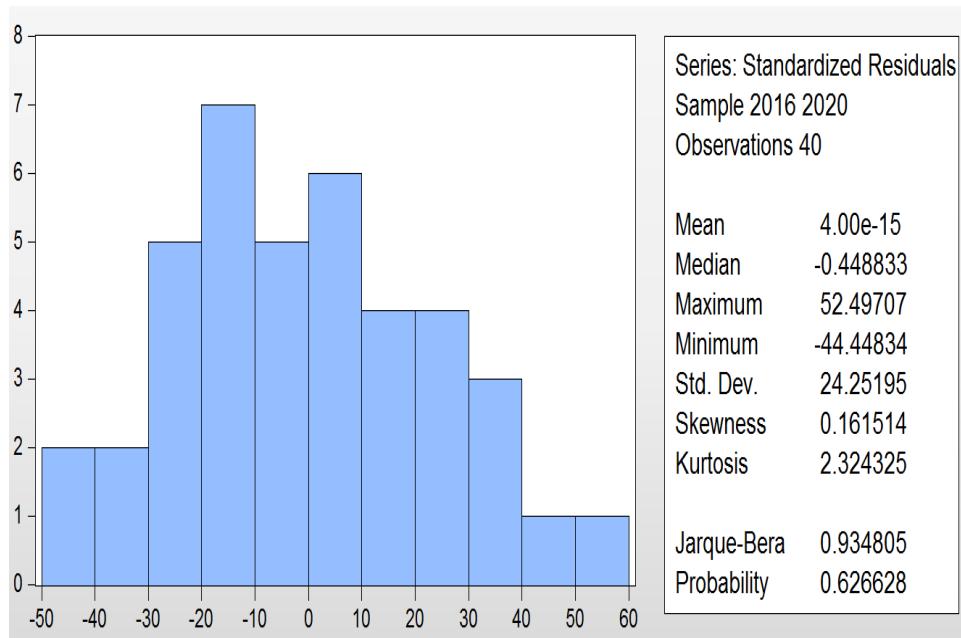
Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *total assets turnover* (TATO) sebesar 1.251266. Nilai standar deviasi dari TATO sebesar 0.731704. Nilai maksimum dari TATO sebesar 2.973517 pada HMSP (PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.) di tahun 2017. Nilai minimum dari TATO adalah sebesar 0.151698 pada CPIN (PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.) di tahun 2018.

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.730780. Nilai standar deviasi dari DER sebesar 0.773631. Nilai maksimum dari DER sebesar 3.159024 pada UNVR (PT Unilever Indonesia, Tbk.) di tahun 2020. Nilai minimum dari DER adalah sebesar 0.153484 pada INTP (PT Indo cement Tunggal Prakarsa, Tbk.) di tahun 2016.

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata dari variabel *firm size* (FS) sebesar 31.29925. Nilai standar deviasi dari FS sebesar 0.987429. Nilai maksimum dari FS sebesar 33.14018 pada TLKM (PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.) di tahun 2020. Nilai minimum dari FS adalah sebesar 29.75327 pada PTBA (PT Bukit Asam, Tbk.) di tahun 2020.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1, nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.626628. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model penelitian yang digunakan lolos dari uji asumsi klasik karena residu dari data ini terdistribusi secara normal dengan nilai probabilitas *Jarque-Bera* yang lebih besar daripada 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Tabel Uji Multikolinearitas

	DPR	ROI	OCF	TATO	DER	FS
DPR	1.000000	0.085546	-0.154264	0.095665	0.070340	-0.140048
ROI	0.085546	1.000000	-0.014279	0.702288	0.506811	-0.150047
OCF	-0.154264	-0.014279	1.000000	-0.136186	0.228986	0.567164
TATO	0.095665	0.702288	-0.136186	1.000000	0.388428	-0.107902
DER	0.070340	0.506811	0.228986	0.388428	1.000000	0.349092
FS	-0.140048	-0.150047	0.567164	-0.107902	0.349092	1.000000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 0.8. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.6
Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.790337	(7,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.501249	7	0.0000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai probabilitas F lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa model yang cocok untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.7

Tabel Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	60.232872	5	0.0000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7, nilai probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa model yang cocok untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.8
Tabel Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: DPR
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/21 Time: 20:27
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.5828	394.4434	0.257535	0.7987
ROI	-305.8344	92.77071	-3.296669	0.0027
OCF	3.251009	4.523326	0.718721	0.4785
TATO	-0.209829	18.07884	-0.011606	0.9908
DER	-7.211803	25.49495	-0.282872	0.7794
FS	-1.915125	12.33392	-0.155273	0.8778

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.708933	Mean dependent var	73.49713
Adjusted R-squared	0.579570	S.D. dependent var	47.96714
S.E. of regression	31.10216	Akaike info criterion	9.969389
Sum squared resid	26118.29	Schwarz criterion	10.51827
Log likelihood	-186.3878	Hannan-Quinn criter.	10.16785
F-statistic	5.480188	Durbin-Watson stat	2.240107
Prob(F-statistic)	0.000120		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.8, *return on investment* (ROI) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien ROI sebesar -305.8344.

Berdasarkan Tabel 4.8, *operational cash flow* (OCF) memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien OCF sebesar 3.251009.

Berdasarkan Tabel 4.8, *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien TATO sebesar -0.209829.

Berdasarkan Tabel 4.8, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien DER sebesar -7.211803.

Berdasarkan Tabel 4.8, *Firm Size* (FS) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien ROI sebesar -1.915125.

Bersadarkan Tabel 4.8, dapat diketahui persamaan analisis regresi data panel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{DPR} = & 101.5828 - 305.8344 \text{ ROI} + 3.251009 \text{ OCF} - 0.209829 \text{ TATO} \\ & - 7.211803 \text{ DER} - 1.915125 \text{ FS} \end{aligned}$$

2. Uji F

Tabel 4.9

Tabel Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.708933	Mean dependent var	73.49713
Adjusted R-squared	0.579570	S.D. dependent var	47.96714
S.E. of regression	31.10216	Akaike info criterion	9.969389
Sum squared resid	26118.29	Schwarz criterion	10.51827
Log likelihood	-186.3878	Hannan-Quinn criter.	10.16785
F-statistic	5.480188	Durbin-Watson stat	2.240107
Prob(F-statistic)	0.000120		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai probabilitas F-Statistic sebesar 0.000120. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dari penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Uji t

Tabel 4.10
Tabel Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.5828	394.4434	0.257535	0.7987
ROI	-305.8344	92.77071	-3.296669	0.0027
OCF	3.251009	4.523326	0.718721	0.4785
TATO	-0.209829	18.07884	-0.011606	0.9908
DER	-7.211803	25.49495	-0.282872	0.7794
FS	-1.915125	12.33392	-0.155273	0.8778

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.10, *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) ROI sebesar 0.00027.

Berdasarkan Tabel 4.10, *Operational Cash Flow* (OCF) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) OCF sebesar 0.4785.

Berdasarkan Tabel 4.10, *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) TATO sebesar 0.9908.

Berdasarkan Tabel 4.10, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) DER sebesar 0.7794.

Berdasarkan Tabel 4.10, *Firm Size* (FS) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) FS sebesar 0.8778.

4. Koefisien Determinansi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.8, nilai *R-squared* sebesar 0.579570 (57.96%).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari *return on investment* (ROI), *operational cash flow* (OCF), *total assets turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), dan *firm size* (FS) dapat menjelaskan variabel dependen berupa *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 57.96% dan sisanya sebesar 42.04% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa *Return on Investment* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien *Return on Investment* sebesar -305.8344 dan probabilitas sebesar 0.00027. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jika nilai *Return on Investment* naik sebesar satu satuan, maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 305.8344. Hasil ini sama dengan Hasan *et al* (2015), Berna & Atik (2021), dan Rosmeilani C. M. Tiurma & Indra Widjaja (2020) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *signalling* karena ketika perusahaan menghasilkan penerimaan atau keuntungan yang lebih besar, dividen yang dibagikan oleh perusahaan berkurang. Sebaliknya, hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan dengan teori *bird in the hand* dimana perusahaan akan tetap membayar dividen kepada pemegang saham karena yakin bahwa pemegang sahamnya lebih memilih untuk menerima dividen dibandingkan *capital gain*. Dapat diketahui bahwa pada perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalam indeks *High Dividend 20* tahun 2020

tetap membagikan dividen dalam jumlah yang meningkat meskipun diketahui bahwa jumlah pendapatan atau keuntungan perusahaan menurun.

Pada variabel *dividend payout ratio* diketahui nilai maksimum sebesar 224.8694 dengan nilai *return on investment* sebesar 0.09 dan nilai *debt to equity ratio* sebesar 0.16. Hal ini menandakan bahwa perusahaan lebih mementingkan loyalitas pemegang saham dengan membayar dividen. Pembayaran dividen tersebut dapat dilakukan melalui utang maupun sumber keuangan lainnya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan dalam indeks *High Dividend 20* tahun 2020 lebih mengandalkan faktor-faktor lainnya seperti loyalitas pemegang saham.

2. Pengaruh *Operational Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa *Operational Cash Flow* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas *Operational Cash Flow* sebesar 0.4785. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jika nilai *Operational Cash Flow* naik sebesar satu satuan, maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan naik sebesar 3.251009. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berna dan Ratna (2021).

Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori *signalling* karena jika pendapatan dari arus kas operasional perusahaan meningkat, maka seharusnya keuntungan perusahaan juga meningkat sehingga dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham juga semakin besar. Dapat diketahui bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalam indeks *High Dividend 20* tahun 2020 pada pemegang saham tidak ditentukan oleh arus kas operasionalnya. Manajemen bisa saja mengurangi jumlah dividen yang dibagikan karena adanya penerimaan atau keuntungan yang kurang sehingga porsi untuk membayar dividen lebih sedikit.

Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori *bird in the hand* karena di dalam teori ini dinyatakan bahwa pemegang saham lebih memilih untuk menerima dividen dibandingkan *capital gain* dikarenakan risiko yang lebih rendah. Dengan nilai arus kas operasional yang besar perusahaan bisa saja lebih memilih untuk melakukan ekspansi dan tidak membagikan dividen sehingga nilai perusahaan meningkat.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas *Total Assets Turnover* sebesar 0.9908. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jika nilai *Total Assets Turnover* naik sebesar satu satuan, maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 0.209829. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arsyad, dkk. (2021).

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori *signalling* karena peningkatan *total assets turnover* mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Nilai *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* karena aset tidak selalu menjadi acuan dalam membagikan dividen. Besarnya nilai *total asset turnover* hanya menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan pengelolaan aset secara baik sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi peningkatan terhadap penerimaan yang menyebabkan jumlah dividen yang dibagikan juga akan meningkat. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang berada di dalam indeks *HIDIV* 20 tahun 2020 tidak membagikan dividen berdasarkan total asetnya, melainkan dari faktor-faktor lain.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh

yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas *debt to equity ratio* sebesar 0.7794. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jika nilai *Return on Investment* naik sebesar satu satuan, maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 7.211803. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati dan Sufiyati (2020), Lidia dan Agustine Ekadjaja (2019), dan Rosmeilani C. M. Tiurma & Indra Widjaja (2020).

DER tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena semakin besar perusahaan, maka nilai pemasukan dan pengeluaran juga semakin besar. Jika penerimaan perusahaan semakin besar, maka perusahaan pada umumnya akan melakukan ekspansi dan tidak membagikan dividen. Untuk tetap memiliki loyalitas dari pemegang saham, perusahaan akan mengurangi nilai DER dengan cara membagikan dividen agar dapat menjadi sinyal kepada pemegang saham bahwa perusahaan akan membagikan dividen dan bukan melakukan ekspansi.

Dapat diketahui bahwa pada perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalam indeks *High Dividend 20* tahun 2020 membagikan dividennya bukan berdasarkan besarnya utang dan ekuitas perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan utang dan ekuitas sebagai modal kerja perusahaan.

5. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas *Firm Size* sebesar 0.8778. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jika nilai *Firm Size* naik sebesar satu satuan, maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 1.915125. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati dan Sufiyati (2020).

Pada penelitian ini, perhitungan ukuran perushaaan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Telah dijelaskan sebelumnya

bahwa aset tidak menjadi acuan dalam perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar ukuran perusahaan, maka fokus perusahaan akan berada pada bagaimana persusahaan tersebut dapat terus berkembang dan menjadi semakin besar sehingga perusahaan menahan laba yang diperoleh untuk dijadikan modal investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Return on Investment* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00027.
2. *Operational Cash Flow* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.4785.
3. *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.4785.
4. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.7794.
5. *Firm Size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.8778.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada tahun 2016-2020.
2. Populasi pada penelitian terbatas pada perusahaan yang terdaftar pada indeks *High Dividend 20* tahun 2020 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan.
3. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan selain sektor keuangan.
4. Variabel mempengaruhi terhadap *dividend payout ratio* yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada *return on investment, operational cash flow, total assets turnover, debt to equity ratio, dan firm size*.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar id indeks *High Dividend 20* adalah:

1. Mengurangi *Return on Investment* sehingga dapat meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.
2. Meningkatkan atau tetap menjaga nilai *Operational Cash Flow* agar *Dividend Payout Ratio* tetap atau meningkat.
3. Mengurangi *Total Assets Turnover* sehingga dapat meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.
4. Mengurangi *Debt to Equity Ratio* sehingga dapat meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.
5. Mengurangi *Firm Size* sehingga dapat meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.

Kemudian, saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Menambah periode penelitian.
2. Meneliti perusahaan-perusahaan selain dari perusahaan yang terdaftar pada indeks *High Dividend 20* tahun 2020.
3. Meneliti sektor keuangan pada indeks *High Dividend 20*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UMM Press.
- Agus, Sartono. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, Muhammad, dkk. (2021). The Effect of Activity Ratios, Liquidity, and Profitability on the Dividend Payout Ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1) , 36-44.
- Bambang, Riyanto. (2001) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Basri, Hasan. (2017). Assessing Determinants of Dividend Policy of the Government-owned Companies in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 61(5), 530-541
- Bergevin, P.M.. (2002). *Financial Statement Analysis : An Integrated Approach*. New Jersey : Pearson Education.
- Bostancı, F., Kadioglu, E., & Sayilgan, G. (2018). Determinants of Dividend Payout Decisions: A Dynamic Panel Data Analysis of Turkish Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 6(4), 93. doi:10.3390/ijfs6040093
- Brigham, E.F and Joel F. Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management, 15th Edition*. Boston: Cengage Learning.

Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

Burns, A.C. & Bush, R.F. (2014). Marketing Research. Harlow: Pearson Education Limited 2014.

Danylo, N. H. and Lemer, A. (1998). *Asset Management for the Public Works Manager: Challenges and Strategies, Findings of the APWA Task Force on Asset Management*. Washington D.C.: APWA.

Dividend Payout Ratio. (2021). Retrieved from
<https://www.investopedia.com/terms/d/dividendpayoutratio.asp>

Echchabi, A., & Azouzi, D. (2016). Determinants of dividend payout ratios in tunisia: Insights in light of the jasmine revolution. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 2(1), 1-13.

Emeka, A. H. (2020). Determinants of dividend policy: Empirical evidence from nigerian listed firms. *International Journal of Business Insights and Transformation*, 13(2), 38-67.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Federal Highway Administration. (1996). *Asset Management, Advancing the State of the Art Into the 21st Century Through Public-Private Dialogue*. Washington D.C.: FHWA.

Ghozali, Imam. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Cetakan ke-dua. Jakarta: Erlangga.

Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. (2012). *Principles of Managerial Finance, 13th Edition*. Inggris: Pearson Education Limited.

Gordon, M.J. (1959), Dividends, earnings, and stock prices. *The Review of Economics and Statistics*, 41(2), 99-105.

Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi (2009). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. BPFE: Yogyakarta.

Holloman, C. (2014). *The Social Media MBA Guide to ROI: How to Measure and Improve Your Return on Investment*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Idawati, Ida Ayu Agung & Gede Merta Sudiartha. (2014). “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI*”. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(6), 1604- 1616.

John F., and Muthusamy. (2010). *Leverage, growth, and profitability as determinants of dividend payout ratio-sevidence from Indian paper industry*. Asian Journal of Business Management Studies, 1(1), 26-30.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/determinan>, diakses 13 Oktober 2021.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kieso dan Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.

Kurniawan, Esti Rusdiana, Rina Arifati, Rita Andini. (2016). PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, PRICE EARNING RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2007-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 1-13.

Komrattanapanya, P. (2013). Factors Influencing Dividend Payout in Thailand: A Tobit Regression Analysis. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 255-268.

Latifa, C.A. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity dan Market to Book Ratio terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 166-176.

Lidia dan Agustine Ekadjaja. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 1(2), 115-123.

Lin, Dan and Lu Lin. How Does Corporate Governance Affect Free Cash Flow?. *Journal of Applied Finance & Banking*, 6(3), 145-156.

Lisnawati & Sufiyati. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(Juli), 1316-1324.

Muhardi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Mui, Yong Teck and Mazlina Mustapha. (2016). Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 6(1S), 48-54.

- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nathania dan Rosinta Ria Panggabean. (2021). Determinant Of Dividend Distribution: Evidence From Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 11-20.
- Operating Cash Flow (OCF). (2021). Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/o/operatingcashflow.asp>
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41-47. doi:10.23969/jrak.v11i1.1870
- Roscoe, J. T. (1975). Fundamental research statistics for the behavioural sciences. (2nd ed.) New York: Holt Rinehart & Winston.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsem & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Berna Ratna dan Atik Djajanti. (2021). The Factors Affecting Dividend Policy of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 592-601.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Setiawan, Chandra & Vivien. (2021). Determinants of Dividend Policy: An Empirical Study of Consumer Goods Firms in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 6(6), 71-77.
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Sudrajat, Ari, Derly Ronauli, Evi Octavia. (2021). Factors Affecting Dividend Policies in Property and Real Estate Sector Companies, 58(1), 6150-6154.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Suharmanto, Ardelia, dkk. (2019). Analysis of Financial Performance and Opportunity of Investment on Dividend Policy with Profitability as Moderating Variable in LQ45 Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*. 2(1), 183-197

Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi) Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Syamsuddin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Tiurma, Rosmeilani Christina Marintan & Indra Widjaja. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT EQUITY RATIO, DAN CASH POSITION TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(4), 168-172.

Transportation Association of Canada. (1999). *Primer on Asset Management*.

Thakur, B.P.S. and Kannadhasan, M. (2018), "Determinants of dividend payout of Indian manufacturing companies: A quantile regression approach", *Journal of Indian Business Research*, 10(4), 364-376.

Why Dividends Matter to Investors. (2021). Retrieved from <https://www.investopedia.com/articles/fundamental/03/102903.asp>

Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Widyawati, Dessy, & Astiwi Indriani. (2019). Determinants of dividend payout ratio: evidence from Indonesia manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*. 2(2) 112-121.

Wijaya R. (2017). "Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 459-472.

Yanuarti, Ika dan Helena Dewi. (2019). "The Influence of Factors Affecting Dividend Payout Ratio to Stock Price of Firms Listed in Indonesia Stock Exchange". *Advances in Economics, Business and Management Research*. 100(1), 434-439.

LAMPIRAN 1. DATA PERUSAHAAN

Perusahaan	Tahun	Dividend	Net Income	Total Asset	Cash From Operating Activities	Sales	Total Debt	Total Equity
CPIN	2016	475,542,000,000	2,225,402,000,000	24,204,994,000,000	4,157,137,000,000	24,560,825,000,000	1,004,775,100,000	14,157,243,000,000
	2017	918,288,000,000	2,496,787,000,000	24,522,593,000,000	1,624,465,000,000	24,363,792,000,000	8,819,768,000,000	15,702,825,000,000
	2018	918,288,000,000	4,599,333,000,000	27,645,118,000,000	6,364,119,000,000	26,088,724,500,000	8,253,944,000,000	19,391,174,000,000
	2019	1,934,964,000,000	3,632,174,000,000	29,353,041,000,000	3,400,173,000,000	28,499,079,500,000	8,281,441,000,000	21,071,600,000,000
	2020	1,328,238,000,000	3,845,833,000,000	31,159,291,000,000	2,854,639,000,000	30,256,166,000,000	7,809,608,000,000	31,159,291,000,000
HMSP	2016	10,352,309,000,000	12,762,229,000,000	42,508,277,000,000	14,076,579,000,000	40,259,502,500,000	8,333,263,000,000	34,175,014,000,000
	2017	12,527,457,000,000	12,670,534,000,000	24,141,063,000,000	15,376,315,000,000	33,324,470,000,000	9,028,078,000,000	34,112,985,000,000
	2018	12,480,930,000,000	13,538,418,000,000	37,831,483,000,000	20,193,483,000,000	44,871,741,500,000	11,244,167,000,000	35,358,253,000,000
	2019	13,632,478,000,000	13,721,513,000,000	50,902,606,000,000	17,145,967,000,000	48,752,613,000,000	15,223,076,000,000	50,902,806,000,000
	2020	13,934,906,000,000	8,581,378,000,000	49,674,030,000,000	11,953,039,000,000	50,288,418,000,000	19,432,604,000,000	49,674,030,000,000
INTP	2016	1,527,711,000,000	3,870,319,000,000	30,150,580,000,000	3,546,113,000,000	28,894,470,000,000	4,011,877,000,000	6,138,703,000,000
	2017	3,419,864,000,000	1,859,818,000,000	28,863,676,000,000	2,781,805,000,000	29,507,128,000,000	4,307,169,000,000	24,556,507,000,000
	2018	2,576,862,000,000	1,145,937,000,000	12,315,796,000,000	1,984,532,000,000	28,326,119,000,000	4,566,973,000,000	27,788,562,000,000
	2019	2,024,015,000,000	1,835,305,000,000	12,829,494,000,000	353,072,000,000	27,748,155,500,000	4,627,488,000,000	23,080,261,000,000
	2020	2,658,896,000,000	1,806,337,000,000	12,299,306,000,000	3,538,011,000,000	27,526,210,500,000	5,168,424,000,000	22,176,248,000,000
KLBF	2016	890,627,320,090	2,353,923,940,687	15,226,009,210,657	2,159,833,182,176	14,461,213,296,048	2,762,162,069,572	12,463,847,141,085
	2017	1,031,252,686,420	2,442,945,312,378	16,616,239,416,335	2,008,316,536,066	15,921,124,313,496	2,722,207,633,646	13,894,031,072,689
	2018	1,171,878,052,750	2,497,261,964,757	18,146,206,145,369	2,770,775,949,459	17,381,222,780,852	2,851,611,349,015	18,146,206,145,369
	2019	1,218,753,174,860	2,537,601,823,645	20,264,726,862,584	2,502,968,822,391	19,205,466,503,977	3,599,144,386,553	20,264,726,862,584
	2020	1,218,753,174,860	2,799,621,515,814	22,364,300,317,374	4,221,549,815,090	21,414,513,589,979	4,288,218,173,294	22,364,300,317,374
PTBA	2016	610,773,000,000	2,024,405,000,000	8,349,927,000,000	1,928,346,000,000	17,735,408,500,000	8,024,369,000,000	10,552,405,000,000
	2017	601,856,000,000	4,547,232,000,000	11,117,745,000,000	2,415,444,000,000	20,282,128,000,000	8,817,497,000,000	13,799,985,000,000
	2018	3,357,331,000,000	5,681,671,000,000	24,172,933,000,000	7,867,786,000,000	23,080,207,500,000	7,903,237,000,000	16,269,696,000,000
	2019	3,767,959,000,000	4,040,394,000,000	26,998,052,000,000	42,964,790,000,000	25,135,492,500,000	7,675,226,000,000	18,422,826,000,000
	2020	3,651,200,000,000	2,407,927,000,000	24,056,755,000,000	3,513,628,000,000	25,077,403,500,000	7,117,599,000,000	16,939,196,000,000
TLKM	2016	11,213,000,000,000	29,172,209,000,000	179,611,000,000,000	47,231,000,000,000	172,892,000,000,000	74,067,000,000,000	105,544,000,000,000
	2017	11,627,000,000,000	32,701,000,000,000	198,484,000,000,000	49,405,000,000,000	189,047,500,000,000	86,354,000,000,000	112,130,000,000,000
	2018	16,609,000,000,000	26,979,000,000,000	206,196,000,000,000	45,671,000,000,000	202,340,000,000,000	98,993,000,000,000	117,303,000,000,000
	2019	16,229,000,000,000	27,592,000,000,000	221,208,000,000,000	54,949,000,000,000	213,702,000,000,000	103,958,000,000,000	117,250,000,000,000
	2020	15,262,000,000,000	29,563,000,000,000	246,943,000,000,000	65,317,000,000,000	234,075,500,000,000	126,054,000,000,000	120,889,000,000,000
UNTR	2016	2,174,668,000,000	5,104,477,000,000	63,991,229,000,000	10,005,397,000,000	62,853,264,000,000	21,369,286,000,000	42,621,943,000,000
	2017	2,517,841,000,000	7,673,322,000,000	82,262,093,000,000	11,951,265,000,000	73,126,661,000,000	34,724,168,000,000	47,537,925,000,000
	2018	3,640,612,000,000	11,498,409,000,000	116,281,017,000,000	18,959,739,000,000	99,271,555,000,000	59,230,338,000,000	57,050,679,000,000
	2019	4,610,447,000,000	11,134,641,000,000	111,713,375,000,000	9,435,985,000,000	172,137,704,500,000	50,603,301,000,000	61,110,074,000,000
	2020	3,640,612,000,000	5,632,425,000,000	99,800,963,000,000	18,557,088,000,000	105,757,169,000,000	36,653,823,000,000	63,147,140,000,000
UNVR	2016	6,096,370,000,000	6,390,672,000,000	16,745,695,000,000	6,684,219,000,000	16,237,820,000,000	12,041,437,000,000	4,704,258,000,000
	2017	6,638,100,000,000	7,004,562,000,000	18,906,413,000,000	7,059,862,000,000	17,826,054,000,000	13,733,025,000,000	5,173,388,000,000
	2018	6,981,450,000,000	9,386,195,000,000	19,522,970,000,000	7,914,537,000,000	19,214,691,500,000	11,944,837,000,000	7,578,133,000,000
	2019	9,191,962,000,000	7,392,837,000,000	20,649,371,000,000	8,669,069,000,000	20,086,170,500,000	15,367,509,000,000	5,281,862,000,000
	2020	7,401,100,000,000	7,163,536,000,000	20,534,632,000,000	8,363,993,000,000	20,592,001,500,000	15,597,264,000,000	4,937,368,000,000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Radhika Natasya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Mei 2000
3. Alamat : Jl. Gelora IX E No. 23 RT 003 RW 002,
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Protestan
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 082125777727
8. E-mail : radhikanatasya17@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2018-2022 : S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara
2. 2015-2018 : SMA Regina Pacis Jakarta
3. 2012-2015 : SMP Regina Pacis Jakarta
4. 2006-2015 : SD Regina Pacis Jakarta

HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN

12/28/2021

Turnitin

Turnitin Originality Report

Processed on: 28-Dec-2021 16:33 WIB
ID: 1736065263
Word Count: 9981
Submitted: 1

DETERMINAN DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA EMITEN IDXHIDIV20 DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 By Sm Radhika Natasya

Similarity Index: 10%
Similarity by Source:
Internet Sources: 12%
Publications: 16%
Student Papers: N/A

2% match ()
[GINANJAR, AMINULLAH, Taufiq, Wiljaya, S.H.I., M.SI, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO \(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2014-2016\)", 2019](#)

1% match (Internet from 11-Nov-2020)
<http://lib.lbs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%204.pdf>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)
<http://lib.lbs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%202.pdf>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)
<http://lib.lbs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%201.pdf>

1% match (Internet from 19-Aug-2021)
<http://ojs.senmea.fe.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/download/31/5/>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)
<http://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/Issue/download/175/ULTIMAAccountingJuni2019>

1% match (Internet from 19-Nov-2020)
<http://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/download/1570/924>

1% match (Internet from 05-Feb-2020)
<http://manajemen.fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/BOOK-CHAPTER-SNMPB1-Manajemen-FE-UM-2019.pdf>

1% match (Internet from 18-Oct-2017)
<http://repository.uln.ikt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36224/2/FIRLY%20RTZKY%20AMALIA-FEB.pdf>

1% match (Internet from 13-Jun-2017)
<http://repository.uln.ikt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30237/1/REMBULAN%20RAHMADIA%20FITRI-FSH.pdf>

1% match (Internet from 11-Oct-2021)
<https://ojs.usd.ac.id/index.php/modus/article/download/3502/1878>

1% match (Internet from 16-Mar-2021)
<http://repository.umrah.ac.id/2734/1/Tella%20Suroya%20Dewi-140462201079-FE-2019.pdf>

SKRIPSI DETERMINAN DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA EMITEN IDXHIDIV20 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 DIAJUKAN OLEH: NAMA : RADHIKA NATASYA NPM : 115180270 UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

https://www.turnitin.com/newreport_printview.asp?eq=1&eb=1&esm=-1&old=1736065263&slid=0&n=0&m=2&svr=29&r=71.6329484119525&lang=en... 1/16